

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagai seorang pendidik guru PAI SMPN 1 Ngunut mempunyai tanggung jawab besar dalam membina peserta didiknya diwujudkan dengan kesabaran dan ketegasan terhadap peserta didiknya yang melakukan pelanggaran. Sehingga peserta didik mempunyai kesadaran untuk terus memperbaiki diri, santun dan berkepribadian muslim.
2. Guru PAI di SMPN 1 Ngunut telah menjadi tauladan bagi anak didik diwujudkan dengan berbagai upaya pembentukan kepribadian dan didukung semua komponen sekolah serta peserta didik yang aktif dan santun dalam rangka perwujudan kepribadian muslim.
3. Peran Guru PAI sebagai motivator di SMPN 1 Ngunut ditunjukkan dengan keikutsertaan pendampingan dalam kegiatan sholat dhuha berjamaah. Dan hasilnya antusias siswa begitu besar sehingga siswa memiliki kesadaran akan pentingnya ibadah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi beliau dalam KBM juga begitu besar sehingga siswa terdorong untuk rajin belajar, mewujudkan cita-cita mereka dan bersaing secara sehat dengan teman seperjuangan dalam rangka perwujudan kepribadian muslim.

4. Saran

1. Kepala Sekolah

Pihak sekolah lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu dalam usaha pembentukan kepribadian muslim serta lebih meningkatkan komunikasi antara wali murid serta pemenuhan sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga tercipta tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru PAI tetap mempunyai dan termotivasi untuk terus membiasakan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, karena dengan terus latihan dan pembiasaan lambat laun siswa akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang nantinya pola pembiasaan menyatu menjadi pribadi siswa.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih peka terhadap rangsangan-rangsangan yang telah guru berikan agar tidak ada lagi siswa yang membandel dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan penelitian lanjutan yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, sehingga pada akhirnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur serta motivasi bagi penulis untuk terus berbenah di kehidupan nyata.

5. Bagi Sekolah

Hendaknya Lembaga pendidikan lebih mengupayakan dan melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana yang kurang, sehingga dapat menunjang kegiatan keagamaan yang ada secara maksimal terutama proses pembelajaran PAI.